

ANALISIS UNSUR BATIN DALAM KUMPULAN PUISI BERLATIH SOLMISASI KARYA DEDI TRI RIYADI

Alfian Ardiyansyah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: alvian_bro17@yahoo.com.id

ABSTRAK

Puisi adalah sebuah ciptaan manusia berupa ungkapan jiwa yang ditampilkan secara ekspresif dituangkan dalam bentuk bahasa indah, kata-kata yang estetik, rangkaian bunyi yang agung dan memiliki daya tarik bagi para pembaca. Adapun unsur-unsur puisi yaitu unsur batin, unsur batin puisi adalah unsur pembangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya. Masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur batin dalam Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi berupa tema, amanat, dan nada dan suasana.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan unsur batin puisi berupa tema, amanat, nada dan suasana. Sumber data adalah kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu tabulasi data. Teknik analisis data pada penelitian ini pengumpulan data, pengelompokan data, interpretasi, dan inferensi.

Hasil analisis data menunjukkan tema dalam analisis ini berupa tema kemanusiaan, cinta kasih, ketuhanan, dan kesetiakawanan. Sedangkan amanat meliputi jangan merugikan orang lain demi kepentingan sendiri, sebuah janji untuk tidak membuat dia sedih lagi, sudah sepantasnya kita dalam beribadah harus dengan niat dan sungguh-sungguh, rindu tidak harus bertemu, memberi kabar pun bisa jadi perantara, amanat mari memperbaiki (mensucikan) diri dunia yang sudah tua ini, jadikan hidup kita di dunia bermanfaat, bersyukur dengan semua yang telah kita miliki (kekasih), saatnya merubah sikap/tingkah laku ke arah yang lebih baik, jadilah dirimu sendiri dan kembangkan/gali potensi yang ada dalam diri kamu, bersyukur karena ada sahabat yang selalu menemani kita dan memberi semangat, bersyukur karena jangan pernah menyakiti hati seseorang, karena jika ia ingat akan hal itu maka ia akan bersedih lagi, kepergian seseorang bukanlah akhir dari segalanya, terus semangat untuk memulai langkah baru, jangan sampai salah memilih jalan hidup, jalanmu yang menentukan hidupmu, jangan menjanjikan kesetiaan jika kamu sendiri tidak bisa setia, bertemu adalah solusi disaat kita sedang rindu, kita hidup di dunia adalah sebuah rangkaian kegiatan yang harus kita jalani, jadi buat hidupmu di dunia tidak sia-sia, tidak ada cinta yang lebih besar kecuali cinta kita kepada Tuhan, jangan terlalu larut dalam masa lalu, sesulit dan sekeras apapun masalah yang kita hadapi, kita harus tetap semangat, selama kita yakin pasti semua masalah akan teratasi. Nada dan suasananya antara lain, masa bodoh, serius, khusyuk, gelisah, bangga, cemas, gembira, pasrah, bingung, kecewa, dan sedih.

Kata kunci: puisi, unsur batin

ABSTRACT

Poetry is human's creation in the form of a soul expression which is showed expressively in beautiful language, aesthetic words, elegant sound series and poetry has attractiveness for the reader. The elements of poetry consisted of the inner element. The inner element of poetry is the element which builds the direct unseen word in writing the poetry. The problem and purpose of this research was to describe the inner elements of the Solmization Practical Poetry collection by Dedi Tri Riyadi in the form of themes, mandates, and tone and atmosphere.

This type of research was qualitative research. The data in this study were sentences which indicated the inner element of poetry in the form of themes, mandates, tone and atmosphere. Data sources were the Solmization Practical Poetry collection by Dedi Tri Riyadi. Data collection technique used was documentation technique. The instrument in this study was the researcher himself assisted by data tabulation. Data analysis techniques in this study were data collection, data grouping, interpretation, and inference.

The results of the data analysis showed the themes in this analysis were the themes of humanity, love, divinity, and solidarity. Whereas the mandate included not to harm others for their own importance, a promise not to make them sad anymore, it had to be intentional and serious when we did a worship, missing did not have to meet, giving news can be an intermediary, the mandate was let's improve (purify) this old world, making our life in the world more useful, grateful for everything we have (lover), it was time to change the attitudes/behaviors in a better direction, be yourself and develop/explore your potential, be thankful that there were friends who always accompanied us and gave us encouragement, be thankful for never hurting someone's heart, because if they remembered it then they would be sad again, someone's leaving was not the end of everything, keep on encouraging new steps, do not make the wrong way of life, your path that determines your life, don't promise loyalty if you can't do it yourself, meeting is a solution when we are longing, we live in the world is a series of activities that we must live, make your life in the world not in vain, there is no greater love except our love for God, do not think too much about the past, as difficult and no matter how hard the problem we face, we must stay motivated, as long as we are sure all problems will be resolved. The tone and atmosphere are ignorant, serious, solemn, restless, proud, anxious, happy, resigned, confused, disappointed, and sad.

Keywords: poetry, inner element

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang

mengelilingi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang. Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan pengarang yang telah dialami.

Karena itu, karya sastra memiliki makna yang dihasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang baik berupa novel, cerpen, puisi ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, difahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu bentuk karya sastra yaitu puisi. Puisi adalah salah satu karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia (Waluyo, 2003:1).

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam, yakni unsur fisik dan unsur batin (Samosir, 2015:20). Unsur fisik puisi adalah unsur pembangun puisi yang bersifat fisik atau nampak dalam bentuk susunan kata-katanya. Unsur fisik puisi terdiri dari: diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas, rima, dan tipografi. Unsur batin puisi adalah unsur pembangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya. Unsur batin puisi tersebut meliputi, tema, amanat, nada dan suasana. Menurut Waluyo (2003:17-18) jenis-jenis tema dapat berupa: tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta, patriotisme, perjuangan, kegagalan hidup, alam, keadilan, kritik sosial, demokrasi, dan tema kesetiakawanan. Sedangkan nada dan suasana terdapat nada sinis, protes, menggurui, memerontak, main-main, serius, patriotik, belas kasih, takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor, pencemooh, kharismatik, filosofis,

khusyuk, dan sebagainya. Unsur-unsur puisi itu tidak dapat berdiri sendiri, melainkan adanya sebuah struktur.

Peneliti akan menganalisis Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi Karya Dedi Tri Riyadi dan berfokus pada unsur batin, yaitu (1) tema, (2) amanat, (3) nada dan suasana. Dalam kumpulan puisi tersebut terdapat 103 judul puisi dan peneliti disini hanya mengambil 20 judul puisi untuk di analisis unsur batinnya yaitu (1) Jurudhemung, (2)Wirangrong, (3) Balabak, (4) Gambuh, (5) Megatruh, (6)Sinom, (7) Dhandhanggula, (8) Maskumambang, (9) Durma, (10) Pangkur, (11) Pocung, (12) Tiga Larik dari Musim Gugur, (13) Ode Untuk Shinta, (14) Tiga Penghibur, (15) Bandar Udara, (16) Runway, (17) Dibawah Permukaan Air, (18) Sesaat Setelah Badai, (19) Panorama, (20) Sesaat Setelah Badai.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti menganalisis tentang unsur batin puisi berupa tema, amanat, nada dan suasana yang terdapat di dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyad. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan data yang valid. Secara tidak langsung

peneliti akan langsung berperan juga sekaligus sebagai pengumpul data.

1. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan tema, amanat, nada dan suasana. Sumber data dalam penelitian ini berupa kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi. . Buku ini memiliki ketebal buku 14 x 20 cm dengan jumlah halaman 164 lembar yang terdiri dari 103 judul puisi. Kumpulan puisi ini diterbitkan oleh BASABASI, cetakan pertama diterbitkan pada bulan November 2017.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis berupa kalimat yang ada kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyad. Melalui teknik dokumentasi, data-data akan dikumpulkan secara kolektif. Data-data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pokok pembahasan dalam sistematika penulisan dengan landasan teori yang telah ditetapkan. Teknik analisis data terdapat enam tahap yaitu, pengumpulan data, mengklasifikasi data, interpretasi data, klasifikasi data, penafsiran data, dan inferensi (Sulistiyorini, 2017:25).

Teknik Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan

teknik ketekunan pengamat. Menurut Sugiyono (dalam Prastowo, 2011:268) teknik ketekunan pengamat adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan ini jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk ini menemukan ciri-ciri, unsur-unsur, dan situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sehubungan dengan penelitian ini yang mendeskripsikan nilai moral individual, nilai moral sosial, dan nilai moral religi dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia. Maka teknik ketekunan pengamat ini sangat diperlukan, agar analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat maksimal. Teknik ini juga membantu peneliti untuk lebih teliti dan cermat dalam menemukan data dalam sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data beserta pembahasan dalam analisis unsur batin dalam kumpulan puisi berlatih solmisasi karya Dedi Tri Riyadi sebagai berikut. Hasil analisis data menunjukkan tema dalam analisis ini berupa tema kemanusiaan, cinta kasih, ketuhanan, dan kesetiakawanan.

Sedangkan amanat meliputi jangan merugikan orang lain demi kepentingan sendiri, sebuah janji untuk tidak membuat dia sedih lagi, sudah sepantasnya kita dalam beribadah harus dengan niat dan sungguh-sungguh, rindu tidak harus bertemu, memberi kabar pun bisa jadi perantara, amanat mari memperbaiki (mensucikan) diri dunia yang sudah tua ini, jadikan hidup kita di dunia bermanfaat, bersyukur dengan semua yang telah kita miliki (kekasih), saatnya merubah sikap/tingkah laku ke arah yang lebih baik, jadilah dirimu sendiri dan kembangkan/gali potensi yang ada dalam diri kamu, bersyukur karena ada sahabat yang selalu menemani kita dan memberi semangat, bersyukur karena jangan pernah menyakiti hati seseorang, karena jika ia ingat akan hal itu maka ia akan bersedih lagi, kepergian seseorang bukanlah akhir dari segalanya, terus semangat untuk memulai langkah baru, jangan sampai salah memilih jalan hidup, jalanmu yang menentukan hidupmu, jangan menjanjikan kesetiaan jika kamu sendiri tidak bisa setia, bertemu adalah solusi disaat kita sedang rindu, kita hidup di dunia adalah sebuah rangkaian kegiatan yang harus kita jalani, jadi buat hidupmu di dunia tidak sia-sia, tidak ada cinta yang lebih besar kecuali cinta kita kepada Tuhan, jangan terlalu larut dalam masa lalu, sesulit dan sekeras apapun masalah yang kita hadapi,

kita harus tetap semangat, selama kita yakin pasti semua masalah akan teratasi.

Nada dan suasananya antara lain, masa bodoh, serius, khusyuk, gelisah, bangga, cemas, gembira, pasrah, bingung, kecewa, dan sedih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian unsur batin pada Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi karya Dedi Tri Riyadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tema.

Dari 20 judul puisi yang telah dianalisis, terdapat 10 judul puisi yang bertemakan kemanusiaan, 7 judul puisi yang bertemakan cinta kasih, 2 judul puisi yang bertemakan ketuhanan, dan 1 judul puisi yang bertemakan kesetiakawanan.

2. Amanat

Begitu juga pada amanat, dari 20 judul puisi yang telah dianalisis berikut amanat dari ke 20 judul tersebut:

1. Puisi ke 1 puisi berjudul

“Jurudhemung” puisi ini memiliki amanat jangan merugikan orang lain demi kepentingan sendiri.

2. Puisi ke 2 puisi berjudul

“Wirangrong” puisi ini memiliki amanat sebuah janji untuk tidak membuat dia sedih lagi.

3. Puisi ke 3 puisi berjudul “Balabak” puisi ini memiliki amanat sudah sepantasnya kita dalam beribadah harus dengan niat dan sungguh-sungguh.
4. Puisi ke 4 puisi berjudul “Gambuh” puisi ini memiliki amanat rindu tidak harus bertemu, memberi kabar pun bisa jadi perantara.
5. Puisi ke 5 puisi berjudul “Megatruh” puisi ini memiliki amanat mari memperbaiki (mensucikan) diri dunia yang sudah tua ini.
6. Puisi ke 6 puisi berjudul “Sinom” puisi ini memiliki amanat jadikan hidup kita di dunia bermanfaat.
7. Puisi ke 7 puisi berjudul “Dhandhanggula” puisi ini memiliki amanat bersyukur dengan semua yang telah kita miliki (kekasih).
8. Puisi ke 8 puisi berjudul “Maskumambang” puisi ini memiliki amanat saatnya merubah sikap/tingkah laku ke arah yang lebih baik.
9. Puisi ke 9 puisi berjudul “Durma” puisi ini memiliki amanat jadilah dirimu sendiri dan kembangkan/gali potensi yang ada dalam diri kamu.
10. Puisi ke 10 puisi berjudul “Pangkur” puisi ini memiliki amanat bersyukur karena ada sahabat yang selalu menemani kita dan memberi semangat.
11. Puisi ke 11 puisi berjudul “Pocung” puisi ini memiliki amanat bersyukur karena jangan pernah menyakiti hati seseorang, karena jika ia ingat akan hal itu maka ia akan bersedih lagi.
12. Puisi ke 12 puisi berjudul “Tiga Larik dari Musim Gugur” puisi ini memiliki amanat kepergian seseorang bukanlah akhir dari segalanya, terus semangat untuk memulai langkah baru.
13. Puisi ke 13 puisi berjudul “Lagu Padang” puisi ini memiliki amanat jangan sampai salah memilih jalan hidup, jalanmu yang menentukan hidupmu.
14. Puisi ke 14 puisi berjudul “Ode Untuk Shinta” puisi ini memiliki amanat jangan menjanjikan kesetiaan jika kamu sendiri tidak bisa setia.
15. Puisi ke 15 puisi berjudul “Empat Larik dari Hutan” puisi ini memiliki amanat bertemu adalah solusi disaat kita sedang rindu.
16. Puisi ke 16 puisi berjudul “Bandar Udara” puisi ini memiliki amanat kita hidup di

dunia adalah sebuah rangkaian kegiatan yang harus kita jalani, jadi buat hidupmu di dunia tidak sia-sia.

17. Puisi ke 17 puisi berjudul “*Runway*” puisi ini memiliki amanat tidak ada cinta yang lebih besar kecuali cinta kita kepada Tuhan.

18. Puisi ke 18 puisi berjudul “Di Bawah Permukaan Air” puisi ini memiliki amanat jangan terlalu larut dalam masa lalu.

19. Puisi ke 19 puisi berjudul “Sesaat Setelah Badai ” puisi ini memiliki amanat sesulit dan sekeras apapun masalah yang kita hadipi, kita harus tetap semangat.

20. Puisi ke 20 puisi berjudul “Kadang Laut Mengamuk” puisi ini memiliki amanat selama kita yakin pasti semua masalah akan teratasi.

3. Nada dan Suasana

Dari 20 judul puisi yang telah dianalisis, terdapat 1 judul puisi yang bernada dan suasana masa bodoh, 5 judul puisi yang bernada dan suasana serius, 2 judul puisi yang bernada dan suasana khushuk, 2 judul puisi yang bernada dan suasana gelisah, 1 judul puisi yang bernada dan suasana bangga, 3 judul puisi yang bernada dan suasana cemas, 2 judul puisi yang

bernada dan suasana gembira, 1 judul puisi yang bernada dan suasana pasrah, 1 judul puisi yang bernada dan suasana bingung, 1 judul puisi yang bernada dan suasana kecewa, 2 judul puisi yang bernada dan suasana sedih.

Terdapat dua unsur dalam puisi yaitu unsur fisik dan batin. Unsur batin merupakan unsur terpenting dalam sebuah puisi karena apabila ditinjau dari sisi makna, unsur batinlah yang terpenting dalam membangun puisi, nilai keindahan dapat dilihat dari unsur batin, pembaca akan mudah memahami isi dengan melihat struktur unsur batin, dan unsur batin merupakan bentuk penilaian pada indah tidaknya puisi tersebut. Pengarang tidak hanya memainkan kata-kata belaka namun memiliki arti dan pesan. Keinginan pengarang dalam membuat puisi agar pembaca bisa merasakan dan mengerti isi didalamnya.

Saran

- a. Bagi pecinta puisi, pendidik, maupun guru pengajar harus lebih mencermati makna yang ada dibalik kata-kata, bahasa, maupun permainan bunyi sehingga dapat lebih mudah dalam mengerti dan memahami tema, amanat, dan nada dan suasana yang ada di dalamnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

Samosir, Tiorida. 2015. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.

Suyanto. 2014. *Ayo Mengarang Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Ilmu Bahasa. 2016. *Rangkuman Pembahasan Sastra Indonesia*. Jakarta: Ilmu.

DAFTAR RUJUKAN

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Metode, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.

Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Riyadi, Dedi Tri. 2017. *Kumpulan Puisi Berlatih Solmisasi*. Yogyakarta: BASABASI.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Utama.

